

## **ABSTRACT**

### **RATIONS EFFECT WITH DIFFERENT CRUDE PROTEIN LEVELS ON THE GROWTH OF MOJOSARI DUCK FEMALE**

**Muhammad Riswandha Imawan**

The aims of this study was to determine the effect of diets with different crude protein levels on the growth of female ducks mojosari and determine the best treatment on the growth of female ducks mojosari. The study was conducted in September - November 2015 on cage in Integrated Field Laboratory Faculty of Agriculture University of Lampung. Sixty four female ducks mojosari was used in this study by using a randomized block design (RBD) with four treatments and four groups. The treatments were given different levels of crude protein ration is R1: 16%, R2: 18%, R3: 20%, R4: 22%. The data obtained were analyzed using ANOVA at 5% significance level. The parameters measured were feed intake, body weight and feed conversion. Based on these results that rations with different crude protein levels did not significantly ( $P > 0,05$ ) affect on feed intake, body weight and feed conversion ducks trial.

Keywords: ration, crude protein, the growth of mojosari female ducks

## **ABSTRAK**

### **PENGARUH RANSUM DENGAN KADAR PROTEIN KASAR BERBEDA TERHADAP PERTUMBUHAN ITIK BETINA MOJOSARI**

**Muhammad Riswandha Imawan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ransum dengan kadar protein kasar berbeda terhadap pertumbuhan itik betina mojosari dan mengetahui perlakuan yang terbaik terhadap pertumbuhan itik betina mojosari. Penelitian dilaksanakan pada September - November 2015 di kandang Laboratorium Lapang Terpadu, Fakultas Pertanian, Universitas Lampung. Itik yang digunakan pada penelitian ini adalah itik betina mojosari sebanyak 64 ekor. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan Rancangan Acak Kelompok (RAK) dengan empat perlakuan dan empat kelompok. Perlakuan yang diberikan dalam penelitian ini adalah ransum dengan kadar protein kasar adalah R1 : 16%, R2: 18%, R3: 20%, R4: 22%. Data yang diperoleh dianalisis ragam menggunakan taraf nyata 5%. Peubah yang diamati adalah konsumsi ransum, penambahan berat tubuh, dan konversi ransum. Berdasarkan hasil penelitian ini bahwa ransum dengan kadar protein kasar berbeda tidak berpengaruh nyata ( $P > 0,05$ ) terhadap konsumsi ransum, penambahan berat tubuh, dan konversi ransum itik percobaan.

Kata kunci : ransum, protein kasar, pertumbuhan itik betina mojosari